

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

18 Mei 2024, Hal. 772-776

e-ISSN: 2686-2964

Pendampingan literasi digital untuk pembelajaran SB Kepong MalaysiaBeni Suhendra Winarso¹, Haris Imam Karim Fathurrahman², Syamila Nur SaniBisnis, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas No.9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166^{1,2}Email: haris.fathurrahman@te.uad.ac.id**ABSTRAK**

Literasi digital atau kecakapan digital merupakan salah satu keahlian yang dibutuhkan dalam era Industri 4.0. Literasi digital menjadi bagian penting dalam menunjang siswa untuk cakap dan tanggap teknologi digital. Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan sosialisasi dan pelatihan literasi digital dalam menunjang dan mengakselerasi siswa untuk dapat beradaptasi dengan dunia modern. Pengabdian ini dilakukan secara luring dengan melakukan kegiatan di Sanggar Bimbingan (SB) Kepong Malaysia. Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi dua sesi yaitu teori literasi digital dan praktik implementasi literasi digital. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan literasi pada siswa SB. Metode evaluasi yang digunakan adalah angket dengan butir tingkat penerimaan teknologi terhadap dua topik teori dan implementasi literasi digital. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa sebesar 86,2% siswa memahami teori literasi digital dan 87,35% siswa dapat menerapkan literasi digital dalam pembelajaran akademik. Penggunaan literasi digital dalam menunjang pembelajaran akademik siswa di SB Kepong memberikan dampak positif terhadap penerimaan terhadap siswa Sanggar Bimbingan.

Kata kunci : literasi digital, pelatihan, pembelajaran, pendampingan, sosialisasi

ABSTRACT

Digital literacy or digital skills are one of the skills required in the Industry 4.0 era. Digital literacy is an essential part of supporting students to be competent and responsive to digital technology. Based on this, digital literacy outreach and training is required to support and accelerate students to be able to adapt to the modern world. This service is carried out offline by conducting out activities at Sanggar Guidance (SB) Kepong Malaysia. This service activity is divided into two sessions, namely digital literacy theory and digital literacy implementation practice. The aim of this service is to increase literacy in SB students. The evaluation method used is a questionnaire with items on the level of technology adoption on two topics, theory and implementation of digital literacy. The results of service activities indicate that 86.2% of students understand digital literacy theory and 87.35% of students can apply digital literacy in academic learning. The use of digital literacy to support students' academic learning at SB Kepong has had a positive impact on the admission of Sanggar Guidance students.

Keywords : digital literacy, training, learning, mentoring, socialization

PENDAHULUAN

Keahlian digital merupakan salah satu kecakapan penunjang di era globalisasi dan Industri 4.0 (1). Keahlian digital lebih dikenal dengan kecakapan digital atau kemampuan menggunakan literasi digital (2). Literasi digital menjadi keahlian yang melekat dan dibutuhkan pada era sekarang. Keahlian dalam mengelola teknologi dan digitalisasi merupakan bekal dalam beradaptasi dengan zaman. Pada masa sekarang, kemampuan adaptasi terhadap teknologi merupakan suatu kebutuhan yang melekat pada setiap orang (3).

Literasi digital dapat diajarkan pada berbagai jenjang usia, tingkat pendidikan, dan lintas *gender*. Pada tingkat pendidikan, literasi digital diperkenalkan dalam pembelajaran di dalam kelas dan diajarkan oleh guru (4). Pendidikan literasi digital di lingkungan formal dapat terkait dengan mata pelajaran yang ada di dalam kelas (5). Selain pendidikan formal, pendidikan non formal juga memiliki kebutuhan yang sama terkait literasi digital. Pendidikan non formal adalah pendidikan yang berada di luar sekolah dengan berlandaskan kebutuhan tertentu.

Salah satu contoh pendidikan non formal yang terdapat di Malaysia adalah SB atau Sanggar Bimbingan (6). SB merupakan inisiasi untuk membantu anak-anak Pekerja Migran Indonesia agar mendapatkan dasar keilmuan berupa baca tulis, berhitung, dan mengaji. SB masih memiliki banyak keterbatasan diantaranya fasilitas, pendanaan, relawan, dan kecakapan digital yang masih rendah.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait dengan literasi digital untuk anak-anak SB Kepong Malaysia serta peningkatan keterampilan anak mengimplementasikan literasi digital dalam menunjang pembelajaran.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada dua semester, yakni genap dan ganjil. Pelaksanaan dibantu oleh empat orang mahasiswa. Peserta kegiatan adalah siswa Sanggar Bimbingan Kepong, Kuala Lumpur Malaysia. Peserta siswa berjumlah lebih dari 30 orang. Tahap metode kegiatan dijelaskan pada Tabel 1 dan 2, sedangkan pembagian tugas Tim Pengabdian dijelaskan pada tabel 3. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah ceramah, pelatihan, praktik, dan pendampingan.

Kegiatan dilaksanakan dalam 1 tahun (2 semester). Tahap I pengabdian dilaksanakan semester gasal 2023/2024 pada tanggal 20-21 November 2023 dan Tahap II pada semester Genap 2023/2024 pada tanggal 8-9 Mei 2024. Mahasiswa yang terlibat berjumlah 4 orang dan berasal dari lintas program studi. Mitra adalah Sanggar Bimbingan Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia. Partisipasi Mitra pada pengabdian ini adalah memberi informasi dan kesempatan kepada tim pengabdian untuk melakukan sosialisasi, diskusi, dan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi siswa yang merupakan anak-anak TKI.

Tabel 1. Pengabdian Tahap I

No	Kegiatan	Waktu	Pemateri
1.	Penjelasan literasi digital dan pengenalan pembelajaran numeris	20 November 2023	Haris Imam Karim F, M.Sc.
2.	Penjelasan literasi digital dan pengenalan pembelajaran kewirausahaan	21 November 2023	Beni Suhendra Winarso, S.E., M.Si.

Tabel 2. Pengabdian Tahap II

No	Kegiatan	Waktu	Pemateri
1.	Penjelasan literasi digital dan pengenalan karakter kepemimpinan	08 Mei 2024	Haris Imam Karim F, M.Sc.
2.	Penjelasan literasi digital dan pengenalan tokoh pemimpin	09 Mei 2024	Beni Suhendra Winarso, S.E., M.Si.

Tabel 3. Tugas Tim Pengabdian

No	Nama	Kepakaran	Tugas
1.	Haris Imam Karim F, M.Sc.	Teknik Elektro	Pemateri Literasi Digital Tema 1
2.	Beni Suhendra Winarso, S.E., M.Si.	Akuntansi	Pemateri Literasi Digital Tema 2
3.	4 Mahasiswa UAD	Teknik Elektro dan Akuntansi	Membantu administrasi dan teknis pelaksanaan pelatihan

Metode pelaksanaan diimplementasikan secara komprehensif oleh tim pengabdian yang terdiri dari tim dosen dan mahasiswa. Pembagian tugas pokok dan fungsi dilakukan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing anggota t

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian di SB Kepong Malaysia dilakukan secara bertahap dimulai dari tahap Pra Pengabdian, Pengabdian Tahap 1, dan Pengabdian Tahap 2. Kegiatan pengabdian ini secara menyeluruh dilakukan dalam dua semester tahun akademik yaitu Gasal 23/24 dan Genap 23/24.



Gambar 1. Pemaparan Materi Pengabdian Tahap 1 dan Penyerahan Surat Penugasan

Kegiatan pengabdian tahap pertama dilakukan pada periode 20-21 November 2023 bertempat di SB Kepong Malaysia. Kegiatan pengabdian tahap satu sesuai dengan Gambar 1 dilakukan secara langsung dan tatap muka di SB Kepong. Topik kegiatan pada tahap pertama adalah literasi digital, pembelajaran numeris, dan kewirausahaan. Kegiatan ini dihadiri oleh 29 anak-anak peserta didik di SB Kepong.



Gambar 2. Pemaparan Materi Pengabdian Tahap 2

Kegiatan pengabdian pada tahap 2 dilakukan pada periode 08-09 Mei 2024. Kegiatan ini sesuai dengan Gambar 2 dibagi menjadi dua sesi. Sesi pada pengabdian tahap 2 ini berupa pemaparan dan implementasi literasi digital serta pengenalan karakter kepemimpinan. Kegiatan dilakukan secara menyenangkan dan antusias dengan diakhiri pada sesi foto bersama seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Foto Bersama Murid SB Kepong Malaysia

Kegiatan pengabdian pada SB Kepong juga dilakukan pengukuran dengan metode post test angket dan pengamatan observasi. Pengukuran ini dilakukan sebagai evaluasi dan langkah penilaian penerimaan kegiatan pengabdian. Tabel 4 merupakan hasil pengukuran kepada siswa peserta didik SB Kepong.

Tabel 4. Pengukuran Kegiatan Pengabdian

No	Indikator	Presentase (%)
1.	Teori literasi digital	86,20
2.	Implementasi literasi digital	87,35

Berdasarkan data pada Tabel 4, didapatkan data bahwa mayoritas siswa peserta didik SB Kepong dapat memahami dengan baik materi literasi digital serta secara berkesinambungan dapat mempraktikkan literasi digital pada kegiatan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Internasional yang dilakukan oleh UAD dalam topik literasi digital mendapatkan antusias yang tinggi oleh relawan dan siswa SB Kepong Malaysia. Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak pengetahuan dan keterampilan yang meningkat kepada siswa SB Kepong terkait topik literasi digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). Universitas Ahmad Dahlan dengan hibah pengabdian masyarakat Internasional no kontrak: U.12/SPK-PkM-Internasional-4/LPPM-UAD/X/2023, 2). SB Kepong Malaysia, dan 3). Kedutaan Besar Republik Indonesia di Malaysia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nguyen LAT, Habók A. Tools for assessing teacher digital literacy: a review. *J Comput Educ* [Internet]. 2024 Mar 19;11(1):305–46. Available from: <https://link.springer.com/10.1007/s40692-022-00257-5>
2. Reddy P, Chaudhary K, Hussein S. A digital literacy model to narrow the digital literacy skills gap. *Heliyon* [Internet]. 2023 Apr;9(4):e14878. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2405844023020856>
3. Setyaningsih R. The Phenomenon of E-Dakwah in the New Normal Era: Digital Literacy of Virtual Da'i in Da'wah Activities. *Int J Islam Thought Humanit* [Internet]. 2023 Mar 1;2(1):65–75. Available from: <https://journal.staitaruna.ac.id/index.php/ijith/article/view/60>
4. De León L, Corbeil R, Corbeil ME. The development and validation of a teacher education digital literacy and digital pedagogy evaluation. *J Res Technol Educ* [Internet]. 2023 May 1;55(3):477–89. Available from: <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/15391523.2021.1974988>
5. Yustika GP, Iswati S. Digital Literacy in Formal Online Education: A Short Review. *Din Pendidik* [Internet]. 2020 Jun 30;15(1):66–76. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/23779>
6. Niehlah AR, Jufriansah A, Khusnani A, Fauzi IM, Sari TP. Penguatan Pendidikan sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Jasmani bagi Anak Pekerja Migran di Sanggar Bimbingan Malaysia. *J Ilm Kampus Mengajar* [Internet]. 2023 Oct 23;105–22. Available from: <http://journals.alptkptm.org/index.php/jikm/article/view/127>